

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Utilitas pendaftaran *online* menggunakan *Mobile JKN* di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen tergolong rendah. Hal ini diketahui dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan kepada 100 responden, dari 100 responden terdapat hanya 10 responden yang menggunakan aplikasi *Mobile JKN* untuk pendaftaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya 10% dari responden yang memanfaatkan pendaftaran *online* melalui aplikasi tersebut.
2. Berdasarkan rentang usia 15-19 tahun terdapat total responden paling banyak dalam menggunakan aplikasi *mobile JKN* untuk mendaftar, yaitu berjumlah 5 Responden (50%). Sedangkan pada rentang usia 45-49 tahun memperoleh total responden paling banyak yang tidak menggunakan aplikasi *mobile JKN*, yaitu dengan frekuensi 19 Responden (21,1%) yang tidak menggunakan aplikasi *mobile JKN*.
3. Berdasarkan analisis menunjukkan sebanyak 92% responden dengan tingkat pengetahuan yang baik, artinya terdapat 92 dari 100 responden tersebut memahami pengetahuan dasar tentang Aplikasi *Mobile JKN*, keterkaitan tingkat pengetahuan dengan utilitas (daya guna) pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada admisi rawat jalan Rumah Sakit dr. Soepraoen menyatakan tidak selaras.
4. Pengenalan layanan pendaftaran pasien online oleh petugas pendaftaran di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang masih perlu ditingkatkan, terdapat 12% responden yang mendapatkan edukasi terkait penggunaan/ pengimplementasian aplikasi *Mobile JKN*, hal

tersebut yang menyebabkan utilitas / daya guna dari aplikasi *Mobile JKN* sulit meningkat.

5.2. Saran

1. Petugas di bagian pendaftaran pasien diharapkan lebih aktif dalam memperkenalkan dan melakukan penyuluhan terhadap aplikasi *mobile JKN* untuk para pasien yang akan berobat di poliklinik.
2. Untuk BPJS, adanya aplikasi *Mobile JKN* dapat disesuaikan sehingga lebih baik untuk kebutuhan dan preferensi pengguna yang lebih tua, seperti penggunaan *font* yang diperbesar, *icon* yang jelas dan adanya navigasi maupun instruksi yang jelas dan sederhana, dikarenakan banyak dari pasien lansia yang mengeluh kesulitan dalam menggunakan aplikasi *Mobile JKN* untuk mendaftar.
3. Menggunakan media yang menarik dan informatif sebagai bentuk promosi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para pasien mengenai aplikasi *Mobile JKN*.